

(Mutiaras Hadis Imam Muhammad Taqi al-Jawad a.s. (1 14

<"xml encoding="UTF-8?">

Imam Muhammad Taqi Al-Jawad a.s., yang dikenal dengan kebijaksanaan dan ketakwaannya, memberikan petunjuk yang berharga kepada umat manusia. Berikut adalah 14 hadis dari beliau :yang penuh hikmah

Barang siapa yang berpegang teguh kepada Allah akan selalu bahagia. Yang bertawakal" .1 kepada Allah SWT akan merasa cukup. Percaya dan berpegang teguh kepada Allah adalah benteng yang tidak berlandung di dalamnya kecuali seorang mukmin yang jujur. Dan berserah diri kepada Allah merupakan keselamatan dari segala kejahatan dan benteng dari para musuh. Agama adalah kemuliaan dan ilmu itu kekayaan. Diam adalah cahaya dan puncak dari zuhud adalah wara' (tidak rakus). Tidak ada penghancur agama yang melebihi perbuatan bid'ah serta tidak ada perusak bagi seseorang yang melebihi sifat kerakusannya. Seorang pemimpin harus ".bisa menentramkan rakyatnya, sedang doa adalah penangkal dari segala musibah

.Sumber: A'yan Al-Syiah, Juz 2, Hal. 35

Barang siapa yang berharap sesuatu dari seorang fajir (pendosa yang berdusta), maka" .2 ".siksa yang teringan baginya adalah tidak akan mendapatkan sesuatu

.Sumber: Ikhqok Al-Haq, Juz 12, Hal. 436

Allah mewahyukan kepada seorang nabi-Nya: Bahwa kezuhudanmu dari dunia akan" .3 membawa ketenangan bagimu. Dan pemutusan hubungan dengan semua makhluk (atas segala keperluan), selain dengan-Ku, akan membawa kemuliaan dan kejayaan bagimu. Akan tetapi sudahkah engkau memusuhi seorang musuh karena-Ku dan mencintai seorang wali juga "?karena-Ku

.Sumber: Tuhaf Al-'Uqul, Hal. 456

Barang siapa yang menyaksikan suatu perkara kemudian mengingkarinya, maka terhitung" .4 sama dengan yang tidak menyaksikan. Dan barang siapa yang tidak menyaksikan suatu ".perkara lalu membenarkannya, maka ia terhitung sama dengan orang yang menyaksikannya

.Sumber: Tuhaf Al-'Uqul, Hal. 456

”Andai orang yang bodoh diam, tentu manusia tidak akan berpecah-belah/berselisih” .5

.Sumber: Ikhqok Al-Haq, Juz 12, Hal. 432

Seseorang sudah dapat dinamakan pengkhianat, jika menjadi kaki tangan para” .6

”.pengkhianat

.Sumber: A’yan Al-Syiah, Cetakan Baru, Juz 2, Hal. 36

Barang siapa yang condong kepada seorang pembicara, maka dia telah menyembahnya.” .7

Jika pembicaraannya atas nama Allah (sesuai dengan perintah Allah), maka ia telah menyembah-Nya. Dan jika si pembicara itu mewakili iblis, maka pendengarnya telah

”.menyembah iblis

.Sumber: Tuhaful-’Uqul, Hal. 456